

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul “Penerapan Multistimulus Dalam Pembelajaran Seni Tari untuk Meningkatkan Kreativitas Siswa Kelas VIII di SMP YAS Bandung”. Mengikuti kurikulum berbasis pengembangan karakter, siswa dituntut untuk kreatif yang dapat dimunculkan dan dikembangkan pada proses pembelajaran di sekolah. Akan tetapi, fakta dilapangan kurangnya sarana dan prasarana yang memadai dan guru yang cenderung lebih aktif dalam proses pembelajaran akibatnya siswa kurang mengembangkan kreativitas yang dimilikinya. Motivasi belajar yang dimilikipun rendah, sehingga siswa kurang mampu menerima informasi dan bahan ajar yang diberikan oleh guru. Peneliti merumuskan masalah yaitu: bagaimana kreativitas siswa dalam pembelajaran seni tari sebelum diterapkan multistimulus, bagaimana proses penerapan multistimulus dalam pembelajaran seni tari untuk meningkatkan kreativitas siswa, dan bagaimana kreativitas siswa dalam pembelajaran seni tari setelah diterapkan multistimulus. Tujuan diterapkannya multistimulus; untuk meningkatkan kreativitas siswa kelas VIII di SMP YAS Bandung. Manfaatnya yaitu untuk memberikan pengalaman dan pemikiran baru mengenai penggunaan stimulus-stimulus berdasarkan teori Smith untuk meningkatkan kreativitas siswa khususnya dalam membuat karya tari. Metode yang digunakan adalah quasi eksperimen dengan pola *time series design*. Penelitian ini dilakukan empat kali *pretest*, empat kali perlakuan dan empat kali *posttest*. Perlakuan yang diberikan berupa multistimulus yaitu rangsang auditif, visual, idesional, dan kinestetik. Berdasarkan hasil penelitian, peneliti mendapatkan hasil bahwa dengan menggunakan multistimulus dalam pembelajaran seni tari terjadi peningkatan kreativitas siswa. Dilihat dari perhitungan uji t yaitu $t_{hitung} > t_{tabel}$, hasilnya $14,68 > 1,729$. Maka disimpulkan bahwa dengan penerapan multistimulus dalam pembelajaran seni tari cukup signifikan dalam meningkatkan kreativitas siswa membuat karya.

Kata kunci: Multistimulus, Pembelajaran seni tari, Kreativitas

ABSTRAC

This study entitled " Multistimulus Implementation on Dance Learning to Enhance Creativity of VIII Grade in Junior High School YAS Bandung". Following the character development of curriculum, students are required to be creative which can be raised and developed in learning process at school. However, the fact the shows that facilities and infrastructure are not supporting, yet, teachers tend to do study process at class, as a result students can't increase their creativities maximally. Motivation in learning also at its lowest, so that students can't receive informations and teaching materials provided by teachers correctly. Researcher formulate the problem: how good creativity of students in learning the art of dance before multistimulus applied, process of applying multistimulus in learning the art of dance to enhance students's creativity, and creativity of students in learning how to dance after multistimulus applied. Interest multistimulus implementation; to enhance the creativity of eighth grade students in junior YAS Bandung. The benefit are to provide experience and new thinking regarding the use of stimulis based on the theory of Smith to enhance students's creativity, especially in making the dance work. The method used is a quasi-experimental design with a pattern of time series. This study was conducted four times a pretest, four times treatment and four times the posttests. The treatment is given in the form of multistimulus named auditory stimuli, visual, idesional, and kinesthetic. Based on the results of the study, researchers get results that by using multistimulus in learning the art of dance increased students's creativity. Judging from the t test calculation that $t > t$ table, the result is $14.68 > 1.729$. The conclusion is, with the implementation of multistimulus in learning the art of dance is quite significant in improving students' creativity to make efforts

Keywords: Multistimulus, learning the art of dance, Creativity